



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSTAKAAN  
NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Persidangan ke-	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: <b>Badan Ekonomi Kreatif RI</b>
Hari/Tanggal	: <b>Rabu, 4 September 2019.</b>
Pukul	: <b>14.00 s/d selesai.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: DR. H. Abdul Fikri Faqih, M.M./ <b>Wakil Ketua Komisi X DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Pembahasan RKA-KL TA 2020. 2. Lain-Lain</b>
Hadir	: 33 orang dari 55 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Triawan Munaf/Kepala Bekraf RI beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 16.15 oleh **DR. H. Abdul Fikri Faqih, M.M./Wakil Ketua** Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Bekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

1. Komisi X DPR RI menyetujui usulan pagu anggaran Bekraf RI pada RAPBN TA 2020 sejumlah **Rp889.661.172.000,-** (*delapan ratus delapan puluh sembilan*

milyar enam ratus enam puluh satu juta seratus tujuh puluh dua ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan program (rupiah)

<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN</b>
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bekraf	177.264.607.000
Program Pengembangan Ekraf	712.396.565.000

Berdasarkan unit kerja (rupiah)

<b>NO</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>ANGGARAN</b>
1	Deputi Riset Edukasi dan Pengembangan	120.038.600.000
2	Deputi Akses Permodalan	98.130.000.000
3	Deputi Infrastruktur	169.332.700.000
4	Deputi Pemasaran	135.916.465.000
5	Deputi Fasilitasi HKI dan Regulasi	83.328.600.000
6	Deputi Hubungan Antarlembaga dan Wilayah	105.767.200.000
7	Sekretariat Utama	177.264.607.000

Berdasarkan jenis belanja (rupiah)

<b>NO</b>	<b>JENIS BELANJA</b>	<b>ANGGARAN</b>
1	Belanja Pegawai	38.133.513.000
2	Belanja Barang	842.508.899.000
3	Belanja Modal	9.018.760.000

2. Terhadap persetujuan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Komisi X DPR RI akan mengajukannya ke Badan Anggaran DPR RI.
3. Bekraf RI menyampaikan sasaran Ekonomi Kreatif Tahun 2020 sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Nilai Tambah Ekraf	1.189 Triliun s/d 1.214 Triliun
2	Tenaga Kerja	19 juta orang s/d 19,6 Juta Orang
3	Nilai Ekspor Produk Ekraf	21,5 Miliar USD s/d 22,3 Miliar USD

*Penjelasan:*

*Bekraf menyampaikan bahwa yang dimaksud dengan nilai tambah Ekraf adalah Kontribusi Ekraf terhadap PDB*

4. Terhadap penyesuaian anggaran antar program Bekraf RI RAPBN TA 2020 sebesar **Rp43.507.990.000,-** (*empat puluh tiga miliar lima ratus tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah*) pembahasannya menunggu surat Bekraf RI yang ditujukan kepada Kemenkeu RI, dan hasil penyesuaiannya akan disampaikan kepada Komisi X DPR RI, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Terhadap Pagu Anggaran RAPBN TA 2020 Bekraf RI, Komisi X DPR RI memberikan catatan sebagai berikut:
  - a. Menekankan agar usulan kegiatan baru pada tahun 2020 (*Bekraf Creative District*) menjadi kegiatan yang dibutuhkan daerah dan pelaku ekonomi kreatif, serta mampu mengembangkan ekonomi kreatif.
  - b. Bekraf RI dapat memastikan dukungan kepada sektor ekonomi kreatif di 5 destinasi pariwisata super-prioritas yaitu Labuan Bajo, Mandalika, Borobudur, Danau Toba, dan Likupang.
  - c. Alokasi anggaran prioritas Nasional Bekraf RI sebesar **Rp552.194.400.000** (*lima ratus lima puluh dua miliar seratus Sembilan puluh empat juta empat ratus ribu rupiah*) atau sebesar 62 % dari pagu, dapat mendorong akselerasi capaian sasaran nilai tambah ekraf, tenaga kerja dan nilai ekspor produk ekraf.
  - d. Program-program strategis Bekraf RI pada tahun-tahun sebelumnya harus ditindaklanjuti dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif, seperti kegiatan *big data* Ekraf.
  - e. Indikator sasaran program harus diiringi/didasari oleh *roadmap* ekonomi kreatif.
  - f. Perlu disajikan data terkait kontribusi atau peran Bekraf RI terhadap SDM Indonesia yang unggul.
  - g. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bekraf RI harus dimanfaatkan untuk pengembangan ekonomi kreatif.
  - h. Meminta Bekraf RI untuk meningkatkan daya serap pelaksanaan APBN TA 2020 mencapai di atas 90 %.
6. Komisi X DPR RI mengharapkan jawaban tertulis dari Bekraf RI, dan disampaikan pada tanggal 16 September 2019.
7. Waktu pelaksanaan RDP sebagai tindak lanjut angka 4 di atas, akan ditentukan kemudian.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 18.45 WIB